
Perancangan Sistem Informasi Penjualan Kosmetik pada Toko Beauty Cosmetic

^{1*}Refi Difa Arcelia

Program Studi Informatika, STMIK Amikom Surakarta, Indonesia

*refidifa@gmail.com

²Indrawan Ady Saputro

STMIK Amikom Surakarta, Indonesia

Alamat: Jl. Veteran, Dusun I, Singopuran, Kec.Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah

Korespondensi penulis: refidifa@gmail.com

Abstract. Advances in information technology have become a major influence on society in meeting needs, quality and convenience. One example of technological progress is online sales. E-commerce or online shops can make it easier for people to shop with time efficiency, accuracy and quality and can make it easier for the shop to sell because it can promote the products it sells more widely and get maximum profits. This research focuses on designing the UI/UX for cosmetic sales at beauty cosmetic stores. Researchers found problems in beauty cosmetic stores in that store management was still manual, only using social media as promotion without an online sales platform so that the income obtained from sales was not optimal. The method used in designing the UI/UX for selling cosmetics at this beauty cosmetic shop is using the prototype method. The results of this research are the UI/UX design for selling cosmetics at beauty cosmetic shops which can make it easier for beauty cosmetic shops to market their products. It is hoped that this learning media can increase people's interest in shopping at beauty cosmetic stores.

Keywords: Beauty Cosmetic, Prototype, web, Information System, UI/UX Design.

Abstrak. Kemajuan teknologi informasi menjadi pengaruh besar masyarakat dalam memenuhi kebutuhan, kualitas dan kemudahan. Salah satu contoh dari kemajuan teknologi yaitu penjualan online. E-commerce atau toko online dapat mempermudah masyarakat berbelanja dengan efisiensi waktu, akurat dan berkualitas serta dapat mempermudah toko tersebut untuk berjualan karena dapat mempromosikan produk jualannya lebih luas dan mendapat keuntungan yang maksimal. Penelitian ini berfokus pada perancangan ui/ux penjualan kosmetik pada toko beauty cosmetic. Peneliti menemukan permasalahan pada toko beauty cosmetic dalam pengelolaan toko yang masih manual, hanya menggunakan sosial media sebagai promosi tanpa adanya platform jualan online sehingga pendapatan yang diperoleh dalam penjualan tidak maksimal. Metode yang digunakan dalam perancangan ui/ux penjualan kosmetik pada toko beauty cosmetic ini yaitu menggunakan metode prototype. Hasil dari penelitian ini yaitu rancangan ui/ux penjualan kosmetik pada toko beauty cosmetic yang dapat mempermudah toko beauty cosmetic dalam memasarkan produk. Diharapkan media pembelajaran ini dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berbelanja di toko beauty cosmetic

Kata kunci: Beauty Cosmetic, Prototype, web, Sistem Informasi, Perancangan UI/UX.

1. LATAR BELAKANG

Di era modernisasi seperti sekarang ini, manusia tidak terlepas dari teknologi. Hal ini membuat teknologi menjadi kebutuhan setiap orang, pada hakikatnya teknologi merupakan hasil olah pikir, kreasi, gagasan manusia yang bersifat buatan (tidak alami) dan tidak pernah lekang oleh waktu serta berkembang secara dinamis sesuai dengan peradaban manusia. Sejalan dengan perubahan jaman, teknologi di masa sekarang banyak dihubungkan dengan masalah informasi dan komunikasi. Secara umum teknologi adalah informasi sejenis teknologi yang

digunakan untuk mengatur mengatur data. Teknologi ini meliputi pengumpulan, perolehan, analisis, penyimpanan, dan pengaturan data dengan berbagai cara untuk tujuan pengumpulan yang akurat, tepat waktu, dan berkualitas tinggi untuk keperluan bisnis, pribadi, dan pendidikan data. Ini termasuk pengumpulan, perolehan, analisis, penyimpanan, dan pengorganisasian data dalam berbagai cara untuk mendapatkan data yang akurat, tepat waktu, informasi berkualitas tinggi untuk tujuan bisnis, pribadi, dan pendidikan (Hadis Turmudi, 2020).

Penyebaran Teknologi informasi sudah memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat dalam hal pemenuhan kebutuhan, kualitas, dan kemudahan penggunaan yang dihadirkan oleh penyebaran teknologi informasi sebagai suatu nilai plus dalam masyarakat kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap masyarakat dalam hal pemenuhan kebutuhan, kualitas, dan kemudahan penggunaan yang dihadirkan oleh penyebaran teknologi informasi sebagai suatu nilai plus dalam masyarakat. Salah satu contoh mudah adalah penjualan online seperti SHOPEE dan LAZADA, yang kini beramai-ramai memberlakukan belanja kebutuhan rumah tangga dan lain-lain, pembelian pulsa secara online, pemesanan makanan secara online dan lain sebagainya. Pelayanan seperti ini sangat berpengaruh terhadap Minat pasar yang akan berdampak untuk mengurangi dan mengembangkan bisnisnya seorang pegusaha dalam era globalisasi ini (Yana Siregar et al., 2020).

E-commerce (toko online) adalah salah satu konsep yang berkembang mengikuti perkembangan teknologi. Pada penggunaan system ini bisa menguntungkan berbagai pihak baik para produsen, penjual, dan konsumen. Melihat pasar penjualan yang semakin meningkat, motivasi penulis dalam membuat penelitian ini, penulis berharap mampu memberikan kemudahan yang dihadirkan dengan adanya sistem penjualan online dan terutama di kalangan menengah keatas menjajaki pasar online yang ditunjukkan oleh masyarakat (Mulyanto & Setiawan, 2020).

Toko beauty cosmetic adalah toko online yang bergerak di bidang penjualan berbagai macam kosmetik. Akan tetapi setelah dilakukan observasi dan wawancara dengan ibu Surani selaku pemilik toko beauty cosmetic, diperoleh data bahwa toko tersebut menghadapi masalah dibidang pemasarannya, dimana toko beauty cosmetic kesulitan dalam mencari pelanggan baru yang ingin mengetahui apa saja produk yang dijual di toko cosmetic. Pada toko beauty cosmetic masih menggunakan metode sistem penjualan secara manual, dimana sistem penjualan dan promosinya masih menggunakan sosial media tanpa adanya e-commerce, sehingga pendapatan yang diperoleh dalam penjualan tidak maksimal. Transaksi online dapat mempermudah pelaku dalam melakukan bisnis untuk menjual berbagai macam produk yang mereka miliki tanpa

harus pergi ke toko secara langsung (offline). Dengan adanya toko online membuat persaingan bisnis yang semakin ketat karena keefektifitasannya sehingga banyak masyarakat lebih memilih belanja di toko online daripada di toko offline. Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, maka diperlukan perancangan sistem informasi penjualan kosmetik pada toko beauty cosmetic yang dirancang menggunakan aplikasi figma. Dengan adanya perancangan ini diharapkan mampu mempermudah ibu Surani dalam mengelola toko kosmetik agar toko beauty cosmetic semakin dikenal dikalangan masyarakat dan dapat menghasilkan hasil yang maksimal.

2. KAJIAN TEORITIS

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Yudianto et al., 2022), membahas mengenai perancangan sistem informasi penjualan toko online galeri nada berbasis website. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan penjualan pada galeri online nada. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini disebut metode waterfall Menggunakan beberapa teknik, seperti identifikasi masalah, tinjauan literatur, pengumpulan data, dan analisis kebutuhan, perancangan sistem informasi dan menyusun laporan. Sedangkan metode pada penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan metode pengembangan prototype, dimana dalam pengembangan metode ini terdapat 3 tahapan yaitu analisis kebutuhan pengguna, tahap merancang prototype dan uji kelayakan prototype Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah observasi dan wawancara.

Penelitian yang dilakukan oleh (Indarta et al., 2021), membahas mengenai analisis database dan perancangan menggunakan kerangka manajemen sistem gudang data konseptual untuk perdagangan online berisiko tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis kebutuhan data dasar toko online menggunakan gudang data konseptual. Metode penelitian yang digunakan yaitu wawancara dan observasi dengan landasan analisis data menggunakan normalisasi, yang kemudian ditampilkan dalam bentuk diagram Entity Relationship Diagram menggunakan konseptual data warehouse. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara dan observasi dengan perancangan prototype yang dirancang menggunakan aplikasi figma.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Ponsen Sindu Prawito dan Rahadi, 2020), membahas implementasi system pertukaran informasi online berbasis website menggunakan Laravel dan rajaongkir api. Penelitian ini menggunakan metodologi Rapid Application Development (RAD). Sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan metode pengembangan prototype dengan perancangan ui/ux berupa desain prototype dan

wireframe yang dirancang melauai figma. Perancangan website penjualan kosmetik pada toko beauty cosmetic sudah sesuai dengan tujuan penelitian dan sudah sesuai dengan kebutuhan.

3. METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

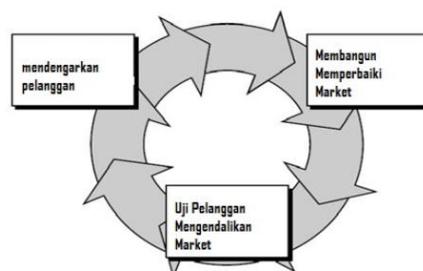
a. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung pada toko beauty cosmetic untuk mendapatkan data yang dibutuhkan penulis dalam proses penjualan toko beauty cosmetic. Hasil penelitian yang didapat yaitu penjualan toko beauty cosmetic masih menggunakan metode manual dan hanya menggunakan media sosial sebagai media promosi tanpa adanya sistem toko penjualan online (e-commerce).

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Surani selaku pemilik toko beauty cosmetic. Setelah melakukan wawancara penulis mendapatkan informasi mengenai proses penjualan pada beauty cosmetic yang masih menggunakan metode manual. Dengan adanya toko online membuat persaingan bisnis yang semakin ketat karena ketidakefektifitasannya sehingga banyak masyarakat lebih memilih belanja di toko online daripada di toko offline, sehingga membuat pendapatan pada toko beauty cosmetic tidak maksimal.

Metode Pengembangan



Gambar 1. *Metode pengembangan prototype*

Metode pengembangan yang akan digunakan penulis yaitu metode prototype. Metode prototype adalah suatu konsep dalam pemrograman berorientasi objek yang yang digunakan untuk mengorganisasi dan mempresentasikan objek-objek yang ada di dalam suatu program. Metode ini juga memungkinkan kita untuk membuat objek baru dengan cara mengambil sifat

dari objek yang sudah ada sebelumnya. Alasan kenapa menggunakan metode prototype yaitu penulis dapat menentukan kebutuhan pengguna dengan tepat.

Terdapat tiga langkah dalam metode prototype, yaitu: Menganalisis kebutuhan pengguna, dimana penulis mengumpulkan data kebutuhan pengguna dan kebutuhan sistem dengan menggunakan kuisioner dan survei dengan tujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem di masa depan. Tahap kedua yaitu merancang prototype dimana penulis merancang desain interface menggunakan aplikasi figma. Tahapan terakhir yaitu uji kelayakan prototype yang bertujuan untuk menentukan apakah prototipe yang dikembangkan telah memenuhi kebutuhan pengguna dan siap digunakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kebutuhan

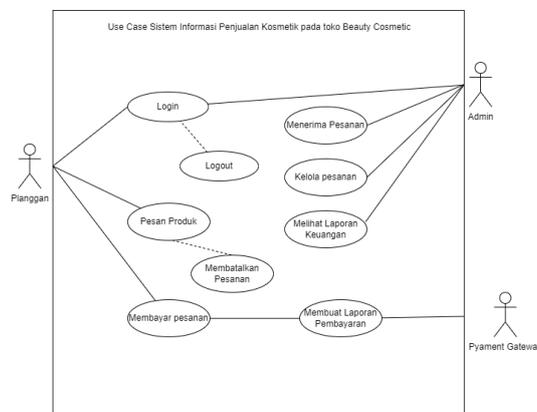
a. Kebutuhan Pengguna

Pada perancangan sistem informasi ini memiliki dua pengguna yaitu admin dapat mengakses login, mengelola pesanan dan mengakses laporan penjualan. Sementara pelanggan dapat mengakses login, mendaftar, melihat katalog produk, memesan produk, mengisi data pemesanan dan membayar pesanan.

b. Perancangan Sistem

Sistem memberikan hak akses pada setiap user. Pengguna harus mendaftar dengan mengisi email dan password terlebih dahulu, jika pengguna sudah memiliki akun pengguna dapat mengisikan username dan password. Jika berhasil login pengguna dapat mengakses sesuai dengan hak aksesnya. Stok barang akan berkurang secara otomatis jika produk sudah terjual dan laporan hanya dapat diakses oleh admin.

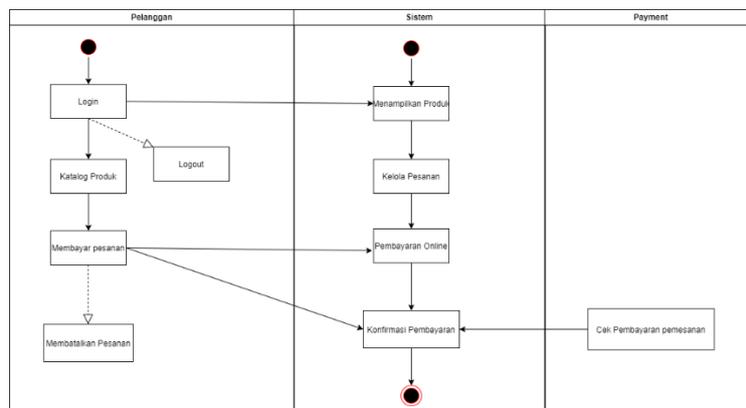
1) Use case diagram



Gambar 2. Use case diagram

Pada gambar 3 terdapat 3 faktor yaitu pelanggan, admin dan payment. Pelanggan yaitu yang melakukan pemesanan produk, admin yaitu pengelola toko dan payment diartikan sebagai sistem pembayaran ini digunakan untuk melakukan transaksi penjualan Untuk menggunakan sistem informasi ini, setiap pelanggan dan administrator harus login sesegera mungkin menggunakannya sesuai hak ases masing-masing. Pelanggan dapat melihat katalog produk, memesan produk, membatalkan pesanan dan melihat transaksi yang telah dilakukan. Sedangkan admin dapat mengakses pesanan produk, mengelola pesanan produk dan melihat laporan penjualan.

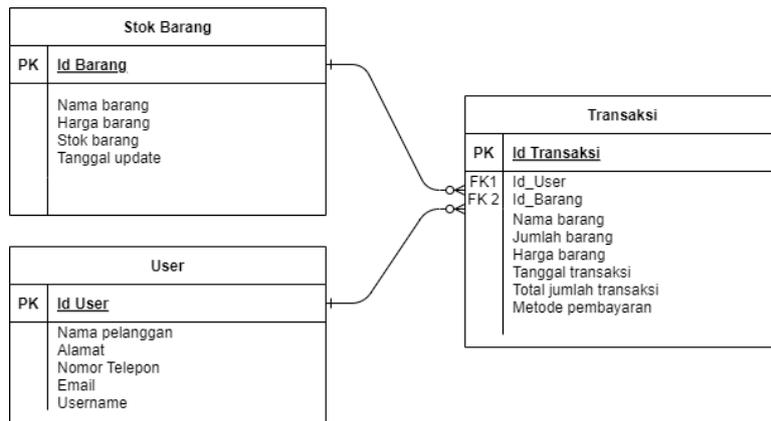
2) *Activity diagram*



Gambar 3. *Activity diagram*

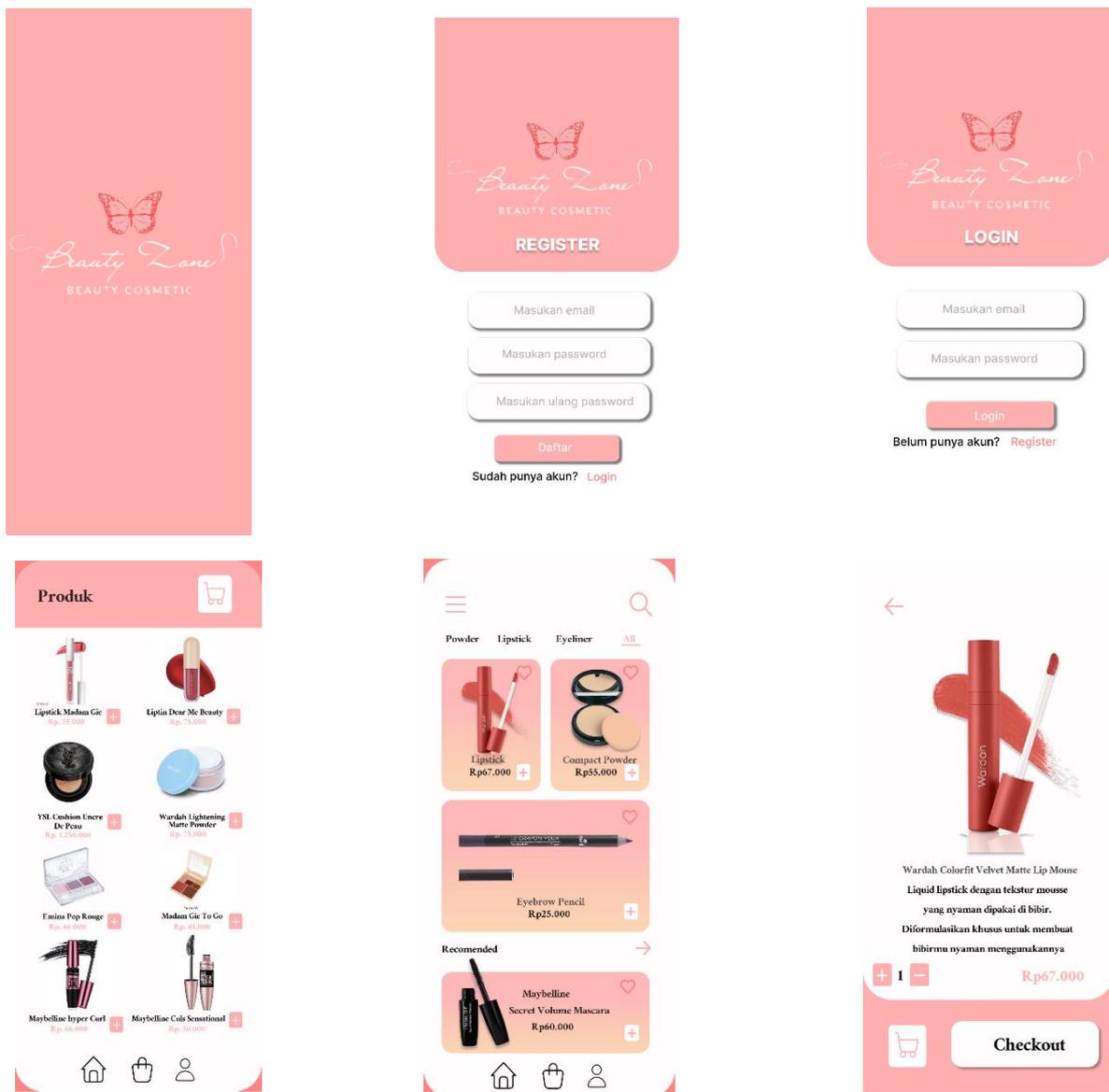
Diagram aktivitas adalah representasi suatu aktivitas atau alur kerja pada suatu sistem yang akan dijalankan. Pada gambar 4 adalah activity diagram sistem informasi penjualan kosmetik pada toko beauty cosmetic. Pada activity diagram ini menjelaskan tentang proses dalam mengakses sistem informasi yang berisikan Dimana pengguna melakukan check in ke sistem kemudian sistem akan menampilkan beranda, pelanggan dapat mencari produk dan sistem akan menampilkan katalog produk. Kemudian pelanggan masuk ke halaman pemesanan produk kemudian sistem akan memproses permintaan pelanggan. Setelah itu pelanggan dapat melakukan pembayaran online pada sistem kemudian payment akan mengecek pembayaran dan mengkonfirmasi pembayaran ke sistem lalu proses selesai.

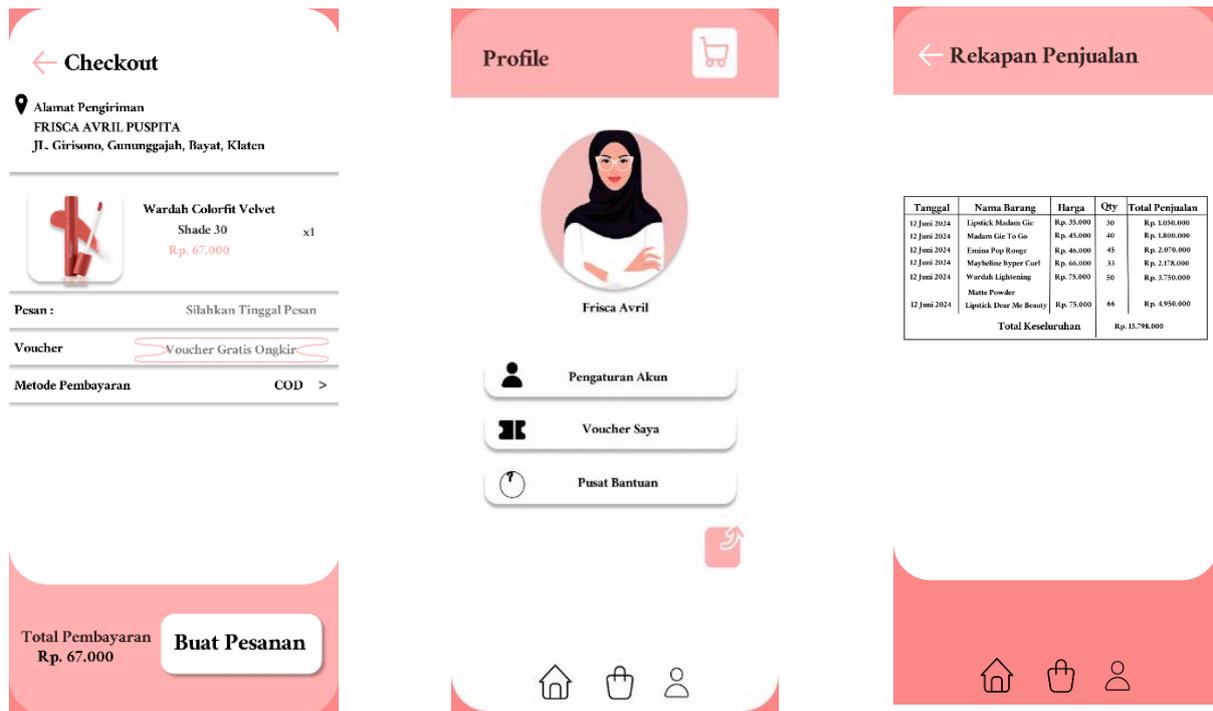
3) Entity relationship diagram



Gambar 4. Entity relationship diagram

4) Desain interface





Gambar 5. Desain interface

Pada gambar 5 terdapat rancangan desain interface dari toko beauty cosmetic yang terdapat beberapa halaman yaitu login, register, beranda, katalog produk, keranjang belanja, pemilihan voucher, checkout, buat pesanan dan profile. Seluruh user website dapat mengakses dengan cara harus login terlebih dahulu untuk melihat katalog produk dan memesan produk-produk yang dijual pada toko beauty cosmetic. Pada halaman yang dapat diakses oleh admin berisikan beberapa menu yang menampilkan rekapitulasi dari administrasi toko.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan keseluruhan penelitian, dapat disimpulkan bahwa perancangan ui/ux penjualan kosmetik pada toko beauty cosmetic ini merupakan platform jualan online yang dirancang untuk mempermudah toko beauty cosmetic dalam promosi dan mendapatkan hasil yang maksimal dalam penjualan. Dalam perancangan ini dilakukan menggunakan aplikasi figma yang menghasilkan desain prototype dan wireframe. Pada perancangan ui/ux penjualan kosmetik pada toko beauty cosmetic ini berisikan login, register, keranjang belanja, home, voucher, pemilihan produk, rekomendasi produk, checkout produk dan logout. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengembangan prototipe dan pengumpulan data yang menggunakan observasi dan kuesioner.

Saran untuk sistem informasi penjualan kosmetik pada toko beauty cosmetic sebagai berikut:

1. Adanya fasilitas untuk chatting antara admin dan pelanggan.
2. Adanya waktu tenggat melakukan pembayaran.

DAFTAR REFERENSI

- Hadis Turmudi, S. H. , M. H. (2020). *Teknologi Informasi di Pedesaan*.
- Indarta, Y., Irfan, D., Muksir, M., Simatupang, W., & Ranuharja, F. (2021). Analisis dan Perancangan Database Menggunakan Model Konseptual Data Warehouse Sistem Manajemen Transaksi Toko Online Haransaf. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4448–4455. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1477>
- Mulyanto, A., & Setiawan, W. (2020). PENERAPAN METODE WEB ENGINEERING MENGGUNAKAN LARAVEL 5 DALAM PENGEMBANGAN PENJUALAN TOKO ONLINE HIJAPEDIA BERBASIS WEBSITE DI CIKARANG BEKASI. *Jurnal Informatika SIMANTIK*, 5(2). www.jurnal.stmikcikarang.ac.id
- Ponsen Sindu Prawito dan Rahadi. (2020). Perancangan Sistem Informasi Toko Online Berbasis WEB Dengan Menggunakan Laravel dan Api Rajaongkir. *Perancangan Sistem Informasi Toko Online Berbasis WEB Dengan Menggunakan Laravel Dan Api Rajaongkir*, 5.
- Yana Siregar, L., Irwan Padli Nasution Prodi Manajemen, M., & Negeri Islam Sumatera Utara, U. (2020). *HIRARKI Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis DEVELOPMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY ON INCREASING BUSINESS ONLINE*. 2(1), 71–75. <https://doi.org/10.30606/hjimb>
- Yudianto, F., Annisaa' Firdaus, M., Susanto, F. A., & Herlambang, T. (2022). *Perancangan Sistem Informasi Penjualan*. <https://doi.org/10.33395/remik.v6i3.11586>